Perbedaan Pengetahuan Mobilisasi Dini pada Ibu Post Seksio Sesarea Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Leaflet

by Ni Luh Putu Suandewi

Submission date: 16-Nov-2022 08:08AM (UTC+0700)
Submission ID: 1955288899
File name: 1550-5199-1-PB.pdf (203.86K)
Word count: 3800
Character count: 22930

Jurnal Ilmiah Kebidanan
Vol.10, No.1
http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK
DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1550

ISSN:.2721-8864 (Online)
ISSN:2338-669X(print)

JIK
Jurnal Ilmiah Kebidanan:
The Journal of Midwifery

Perbedaan Pengetahuan Mobilisasi Dini pada Ibu *Post* Seksio Sesarea Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan *Leaflet*

Suandewi, Ni Luh Putu [1], Widhi Gunapria Darmapatni, Made [2], Sriasih Ni Gst Kompiang [3]
[1] Rumah Sakit Prima Medika, 118niluhputusuandewi@gmail.com
[2] Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, widhidarmapatni@gmail.com
[3] Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, sriasihkespro@gmail.com
Corresponding Author: , 118niluhputusuandewi@gmail.com

Sejarah artikel:

Dikirim 29 Agustus 2021
Revisi 15 Februari 2022
Diterima 23 Maret 2022

Kata Kunci:

Pengetahuan, Mobilisasi Dini, Post Seksio

ABSTRAK

Mobilisasi dini upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan membimbing penderita untuk mempertahankan fungsi fisiologi. Pemberian informasi menggunakan *leaflet* salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dalam melakukan mobilisasi dini. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan pengetahuan mobilisasi dini pada ibu *post* seksio sesarea sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *leaflet* di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar. Desain penelitian ini *pre-eksperiment one group pre-test-post-test*, yang dilakukan di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar tahun 2021. Besar sampel 37 orang, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk menilai pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan *leaflet* dan sesudah edukasi dengan *leaflet* . *U*ji nomalitas dengan *kolmogorof semirnov* data berdistribusi tidak normal dengan *p value* 0,000 < 0,005. Uji *Wilcoxon* nilai median sebelum intevensi 61,5, sesudah intervensi 92,3, *p value* 0,000. Terdapat perbedaan pengetahuan mobilisasi dini ibu *post* seksio searea sebelum dan sesudah mendapat edukasi dengan menggunakan *leaflet* di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar. Leaflet dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi sederhana dalam memberikan informasi mobilisasi dini *post* seksio sesarea. Media *lealflet* berisikan infomasi tentang mobilisasi dini yang dikemas dengan rancangan tulisan, gambar dan warna yang menarik. Keunggulan leaflet menarik untuk dilihat, mudah dimengerti, lebih ringkas, merangsang imajinasi dan dapat dibaca oleh khalayak luas.

Keywords:

knowledge, early mobilization, post section.

ABSTRACT

Early mobilization is an effort to maintain independence as early as possible by guiding the patient to maintain physiological function. Providing information using leaflets is one of the efforts to increase knowledge in early mobilization. The purpose of the study was to determine the difference in

ISSN:.2721-8864 (Online)
ISSN:2338-669X(print)

knowledge of early mobilization in post-cesarean section mothers before and after being given education using leaflet media at Prima Medika Hospital Denpasar. The design of this study was a pre-experimental one group pre-test-post-test, which was carried out at Prima Medika Hospital Denpasar in 2021. A sample size of 37 people, data were collected using a univariate analysis questionnaire to determine the average knowledge of early mobilization in post-SC mothers before and after being given education using leaflets. Normality test with Kolmogorof Semirnov data is not normally distributed with p value 0.000 <0.005. Wilcoxon test median value before intervention 61.5, after intervention 79.92, p value 0.000. There are differences in the knowledge of early mobilization of post-sectional mothers in the area before and after receiving education using leaflets at Prima Medika Hospital Denpasar. Leaflets can be used as a simple communication medium in providing information on early post-cesarean mobilization. The media leaflet contains information about early mobilization which is packaged in attractive written designs, pictures and colors. The advantages of leaflets are interesting to look at, easy to understand, more concise, stimulate imagination and can be read by a wide audience.

PENDAHULUAN

Seksio sesarea (SC) merupakan tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan yang tidak bisa dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Persalinan SC lebih beresiko mengalami komplikasi daripada ibu yang bersalin secara normal[12]. Komplikasi yang dapat terjadi diantaranya infeksi puerperal (nifas), pendarahan yang disebabkan oleh banyaknya pembuluh darah yang terputus dan terbuka, emboli pulmonal, luka pada kandung kemih serta kemungkinan ruptur uteri spontan pada kehamilan mendatang[19]. Tindakan seksio sesarea berkisar 5% sampai 15% [20] sebagai *range* maksimal yang ditargetkan pada intervensi penyelamatan nyawa dalam hal persalinan[2]. Data Kemenkes tahun 2018 proporsi metode persalinan secara operasi sebanyak 17,7 %[6]. Proporsi SC tertinggi terjadi di DKI Jakarta 31,1% terendah di Sulawesi Tenggara 7,7%. Provinsi Bali menempati urutan kedua terbesar proporsi SC di Indonesia sebanyak 30,2[6]. Post seksio sesarea penting melakukan mobilisasi dini, untuk mempercepat kesembuhan ibu sehingga dapat melakukan kembali aktifitas sehari-hari secara normal. Keterlambatan mobilisasi dini akan menjadikan kondisi ibu semakin memburuk dan menjadikan pemulihan *post* seksio sesarea menjadi terlambat [9].

Ada pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka pada pasien *post* operasi seksio sesarea di ruang Jade RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2017[5], hasil penelitian lain 96,0% yang melakukan mobilisasi dini proses penyembuhan lukanya cepat dan 4,0% yang tidak melakukan mobilisasi dini proses penyembuhan lukanya lambat[11]. Tingkat pengetahuan merupakan faktor yang berperan penting dalam mewujudkan pelaksanaan mobilisasi dini setelah melahirkan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pengalaman yang didapat ibu maka semakin melakukan mobilisasi dini sesuai tahap-tahap mobilisasi dini[3]. Hasil penelitian yang berbeda bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan mobilisasi dini dengan perilaku mobilisasi dini *post* partum SC di ruang Sasando dan Flamboyan RSUD. Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang[8].

Pemberian informasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan. Salah satu bentuk media informasi adalah *Leaflet* yang memberikan informasi berupa kalimat maupun gambar atau kombinasi. Keuntungan *leaflet* yaitu isi dapat dicetak kembali dan dapat sebagai bahan diskusi, dapat disimpan lama, jangkauan dapat jauh, media dicetak unik, dan dapat membantu media lain [4]. Standar Profesi Bidan[7], salah satu kompetensinya yaitu lulusan bidan mampu merancang media promosi kesehatan dan konseling untuk perencanaan kehamilan yang sehat, persiapan persalinan dan kelahiran, antisipasi kegawatdaruratan dan persiapan menjadi orang tua.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar pada bulan Januari 2021 didapatkan data jumlah persalinan pada tahun 2020 terdapat 1240 persalinan, jumlah persalinan secara seksio

ISSN:.2721-8864 (Online)
ISSN:2338-669X(print)
DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1550

sesarea 1077 orang (87%), sedangkan persalinan normal pervaginam hanya 168 orang (13%). Ibu *post* seksio sesarea memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam melakukan mobilisasi dini pada masa *post* seksio sesarea. Rumah Sakit Prima Medika Denpasar belum pernah memberikan edukasi tentang mobilisasi dini pada ibu yang akan berencana melahirkan di RS Prima Media Denpasar dan juga belum pernah menggunakan media *leaflet* untuk memberikan eduksi kesehatan kepada pasien.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik dan telah melaksanakan penelitian tentang Perbedaan Pengetahuan Mobilisasi Dini Pada Ibu *Post* Seksio Sesarea Sebelum Dan Sesudah Edukasi Dengan *Leaflet* Di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan pengetahuan mobilisasi dini pada ibu *post* seksio sesarea sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *leaflet* di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar.

METODE

Desain penelitian *pre-eksperiment one group pre-test-post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melakukan persalinan secara seksio sesarea dan ibu *post* seksio sesarea di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar pada 12 April hingga 18 Mei 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*[15]. Menggunakan rumus besar sampel penelitian komparatif Dahlan, didapatkan besar sampel 37 orang. Jenis data yang yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data tentang pengetahuan mobilisasi dini ibu *post* seksio sesarea sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan *leaflet*. Data dikumpulkan dengan mempersilakan responden mengisi kuesioner, diberikan edukasi pada ibu pre operasi seksio, dan menilai kembali pengetahuan sesudah edukasi dengan *leaflet*. Uji validitas kuesioner pengetahuan mobilisasi dini post seksio yaitu dosen pembimbing dan uji coba pada 15 pasien pre operasi seksio dan *post* seksio sesuai kriteria inklusi di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar pada bulan Maret-April 2021. Uji validitas kuesioner terhadap 15 responden kemudian dianalisa dengan menggunakan SPSS 25 (*Product Moment Pearson*).

Persetujuan etik / *Ethical Approval* oleh Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, dalam hal ini diberikan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Denpasar. Uji reliabilitas instrumen didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,812 > 0,6 sehingga diasumsikan kuesioner sudah valid dan reliabel. Total 13 pertanyaan pada lembar kuesioner, meliputi: pengertian mobilisasi dini, tujuan mobilisasi dini, keuntungan mobilisasi dini, kerugian tidak melakukan mobilisasi dini, serta tahapan mobilisasi dini.

Analisis univariat dicari rerata pengetahuan mobilisasi dini pada ibu post SC sebelum diberikan edukasi dengan *leaflet* dan rerata pengetahuan mobilisasi dini pada ibu post SC setelah diberikan edukasi dengan menggunakan *leaflet*. Hasil uji nomalitas data dengan *kolmogorof semirnov* dengan hasil 0,000< 0,05 sehingga diasumsikan data berdistribusi tidak normal sehingga uji yang lakukan adalah uji *Wilcoxon*. Dari uji tersebut diperoleh nilai probabilitas (*p- value*), lalu dibandingkan dengan nilai α = 0,05 (derajat kepercayaan 95%), *p value* > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh dari edukasi dengan *leaflet* terhadap pengetahuan mobilisasi dini ibu post SC. Sebaliknya jika *p value* < 0,05 maka ada pengaruh edukasi dengan *leaflet* terhadap pengetahuan mobilisasi dini ibu *post* SC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar yang beralamat di Jalan Raya Sesetan No. 10 Dauh Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Provinsi Bali. Tahun 2020 terdapat 1240 persalinan, jumlah persalinan secara seksio sesarea 1077 orang (87%), sedangkan persalinan normal pervaginam hanya 168 orang (13%). Dalam kurun waktu penelitian terdapat 109 persalinan, 97 adalah pasien dengan persalinan SC, dilakukan pemilihan sampel secara *purposive sampling*, diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, didapatkan sampai batas besar sampel yang telah ditentukan, yaitu besar sampel 37 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 12 April 2021 hingga 18 Mei 2021. Melakukan pendekatan kepada calon responden didahului dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud, dan tujuan penelitian. Calon responden yang bersedia menjadi responden maka diminta kesediaanya untuk menandatangani persetujuan setelah penjelasan, sebagai pernyataan tertulis bersedia menjadi subyek penelitian. Responden dipersilakan mengisi kuesioner. Memberikan edukasi dengan *leaflet* tentang mobilisasi dini *post* SC kepada ibu yang akan melahirkan secara seksio sesarea. Menilai kembali pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini *post* SC kepada responden yang sama dalam 24-48 jam *post* seksio sesarea. *Post test* dilaksanakan setelah infus / *vena catheter* dan urin kateter / *dower catheter* pada pasien dilepas.

Jurnal Ilmiah Kebidanan
Vol.10, No.1
http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK
DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1550
ISSN:.2721-8864 (Online)
ISSN:2338-669X(print)

Karakteristik Subyek Penelitian

Hasil penelitian ini mengenai karakteristik responden yang melahirkan secara seksio di rumah sakit Prima Medika Denpasar pada bulan April - Mei 2021 dapat dilihat dari tabel dibawah. Adapun karakteristik dari subyek penelitian ini terdiri dari pendidikan, pekerjaan, paritas dan informasi tetang mobilisasi dini sebelumnya. Total sampel 37 orang berdasarkan pendidikan masih ada yang hanya berpendidikan dasar (8,1%), selisih ~~atanra~~ ibu yang bekerja dan tidak bekerja hanya 1 orang, Hasil pengumpulan data berdasarkan karakteristik penelitian lebih lengkap dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1 .
Karakteristik Ibu Melahirkan Secara Seksio Sesarea di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar

Karakteristik	(f)	(%)
Pendidikan		
Dasar	3	8,1
Menengah	15	40,5
Tinggi	19	51,4
Total	37	100
Pekerjaan		
Bekerja	19	51,4
IRT	18	48,6
Total	37	100
Paritas		
Primipara	36	97,3
Multipara	1	2,7
Total	37	100
Informasi Tentang Mobilisasi dini		
Belum Pernah	29	78,4
Pernah	8	21,6
Total	37	100

Sebagian besar reponden berpendidikan tinggi 19 orang (51,4%), jumlah ibu yang bekerja (51,4%) dan ibu rumah tangga (48,6%) hampir sama, hampir seluruh responden adalah primipara 38 orang (97,3%) dan sebagain besar respoden belum pernah mendengar informasi tentang mobilisasi dini 29 orang (78,4%).

Proporsi pengetahuan mobilisasi dini ibu *post* seksio sebelum mendapat edukasi dengan *leaflet* pra operatif di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar

Tingkat pengetahuan mobilisasi dini ibu *post* seksio sebelum mendapat edukasi dengan *leaflet* pra operatif di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar dengan jumlah responden 37 orang, nilai-nilai hasil responden yaitu 46,15 sebanyak 2 orang (5,4%), nilai 53,85 sebanyak 12 orang (32,4%), nilai 61,53 sebanyak 16 orang (43,2%), nilai 69,23 sebanyak 3 orang (8,1%), nilai 4 sebanyak 4 orang (10,8%). Data lengkapnya d apat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Pengetahuan Mobilisasi Dini Ibu *Post* Seksio Sebelum Edukasi Dengan *Leaflet* Pra Operatif Di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar

Pengetahuan	nilai	f	%
Sebelum intervensi	46,15	2	5,4
	53,85	12	32,4
	61,53	16	43,2
	69,23	3	8,1
	84,62	4	10,8
Total		37	100

Jurnal Ilmiah Kebidanan
Vol.10, No.1
http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK
DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1550
ISSN:.2721-8864 (Online)
ISSN:2338-669X(print)

Pada tabel 2 terlihat bahwa pengetahuan keterampilan mobilisasi dini ibu *post* seksio sebelum mendapat edukasi dengan *leaflet* pra operatif di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar nilai terendah 46,15 dan nilai tertinggi 84,62.

Proporsi pengetahuan mobilisasi dini ibu *post* seksio sesarea setelah edukasi dengan *leaflet post* operatif di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar.

Tingkat pengetahuan keterampilan mobilisasi dini ibu *post* seksio sebelum mendapat edukasi dengan *leaflet* pra operatif di Rumah Sakit Prima Medika yaitu nilai 76,92 sebanyak 2 orang (5,4%), nilai 84,62 sebanyak 13 orang (35,1%), nilai 92,31 sebanyak 22 orang (59,55%) data lengkpanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Pengetahuan Mobilisasi Dini Ibu *Post* Seksio Setelah Edukasi Dengan *Leaflet* Pra Operatif Di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar

Pengetahuan	nilai	f	%
sudah intervensi	76,92	2	5,4
	84,62	13	35,1
	92,31	22	59,5
Total		37	100

Pada tabel 3 terlihat bahwa pengetahuan keterampilan mobilisasi dini ibu *post* seksio sesudah mendapat edukasi dengan *leaflet* pra operatif di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar nilai terendah 76,92, nilai tertinggi 92,31.

Perbedaan pengetahuan mobilisasi ibu *post* seksio sesarea sebelum dan sesudah mendapat edukasi dengan menggunakan l*eaflet* di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar

Hasil uji nomalitas data dengan *kolmogorof semirnov* dengan hasil 0,000< 0,005 sehingga diasumsikan data berdistribusi tidak normal sehingga uji yang lakukan adalah uji *Wilcoxon*. Hasil dari uji statistik dengan menggunakan SPSS 25 terhadap perbedaan pengetahuan mobilisasi ibu *post* seksio searea sebelum dan sesudah mendapat edukasi dengan menggunakan l*eaflet* di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4 Perbedaan pengetahuan mobilisasi ibu *post* seksio sesarea sebelum dan sesudah mendapat edukasi dengan menggunakan l*eaflet* di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar

Pengetahuan	Median	Nilai		*p value*	*negative ranks*	*positif ranks*	*z*
		Min	Max				
sebelum intevensi	61,5	46,15	84,62	0,000	0	37	-5,336
sesudah intervensi	92,31	76,92	92,3				

Tabel 4 adalah perbedaan tingkat pengetahuan mobilisasi ibu post seksio sesarea sebelum dan sesudah mendapat edukasi dengan menggunakan l*eaflet* di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar dengan uji *Wilcoxon* didapatkan hasil ties 0 yang memiliki makna responden sebelum dan sesudah intervensi dengan *leaflet* jumlahnya sama yaitu 37 orang, tidak ada responden dengan nilai setelah intervensi menjadi menurun (*negative rank* = 0) semua nilai sesudah intervensi meningkat (*positive ranks* = 37). Nilai Z yaitu -5,336 dengan signifikansi 0,05 dan menggunakan uji dua sisi, nilai z kritis -1,96 dan 1,96 yang berarti berada di daerah penerimaan H1, begitunya dengan nilai *p* 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulan hipotesis diterima yaitu terdapat perbedaan pengetahuan mobilisasi dini pada ibu *post* seksio sesarea sebelum dan sesudah edukasi dengan *leaflet*.

ISSN:.2721-8864 (Online)
ISSN:2338-669X(print)

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini sebelum diberikan *leaflet* yaitu nilainya terendah 46,1 dan nilai tertingginya 84,6, nilai ini memiliki rentang yang cukup tinggi yaitu sebesar 38,47, nilai median 61,5. Pengetahuan mobilisasi dini ibu *post* seksio sesarea setelah edukasi dengan *leaflet post* operatif di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar terlihat pada tabel 5 yaitu nilai minimum 76,92, nilai maksimum 92,31 dengan *range* 15,39. Nilai median 92,31. Perbedaan pengetahuan mobilisasi ibu *post* seksio sesarea sebelum dan sesudah mendapat edukasi dengan menggunakan l*eaflet* di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar dianalisa menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan data berdistribusi tidak normal (hasil uji *komogorov-smirnov*). Hasil uji uji Wilcoxon didapatkan *p value* 0,00 < 0,05 sehingga hipotesis diterima yaitu terdapat perbedaan pengetahuan mobilisasi dini pada ibu *post* seksio sesarea sebelum dan sesudah edukasi dengan *leaflet*. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah di edukasi dengan media *leaflet* dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum edukasi dengan *leaflet*

Hasil penelitian ini sejalan hasil penelitian ada pengaruh penyuluhan dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan responden[10]. Sejalan juga dengan penelitian bahwa ada perbedaan rerata nilai pengetahuan sesudah diberi perlakuan penyuluhan dengan media *leaflet* maupun dengan media film dalam meningkatkan pengetahuan[17] dimana rerata nilai pengetahuan responden sesudah diberi perlakuan penyuluhan dengan media film lebih besar nilainya dibandingkan dengan rerata nilai pengetahuan dan sikap responden sesudah diberi perlakuan penyuluhan dengan media *leaflet*. Sejalan juga dengan hasil penelitian lain yang menyimpulkan terdapat pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu post seksio sesarea tentang mobilisasi dini di RSUD Datoe Binagang Kotamogabu[18].

Hal ini sesuai dengan teori SOR yang menyatakan terjadi perubahan pengetahaun jika diberikan rangsangan kepada organisme. Dengan adanya rangsangan pada organisme berupa eduaksi dengan menggunakan *leaflet* maka responden memberikan respon berupa perhatian, pengertian, dan penerimaan tentang mobilisasi dini *post* seksio sesarea yang terdiri dari pengertian mobilisasi dini, tujuan, manfaat, dan tahapan mobilisasi dini post seksio sesarea.

Media *lealflet* berisikan infomasi tentang mobilisasi dini yang dikemas dengan rancangan tulisan, gambar dan warna yang menarik. Media leaflet mempunyai beberapa keunggulan diantaranya adalah menarik untuk dilihat, mudah dimengerti, lebih ringkas dalam penyampain informasi, merangsang imajinasi dalam pemahaman isi *leaflet* dan dapat dibaca oleh khalayak lebih luas[10]. Disamping memiliki keunggulan media *leaflet* juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah jika salah dalam desain maka *leaflet* tersebut tidak akan menarik untuk dibaca, media *leaflet* juga dapat menimbulkan kebosanan dan persepsi yang mungkin berbeda dari yang dikehendaki peneliti, hal ini disebabkan karena responden tidak dapat bertanya pada hal-hal yang tidak dimengerti yang terdapat dalam *leaflet* dan media *leaflet* juga mudah hilang. Bentuk kelemahan yang lain adalah untuk media *leaflet* yang dicetak membutuhkan biaya yang lebih mahal.

Pemberian edukasi dengan menggunakan media *leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini post seksio sesarea, sehingga hal ini bisa menjadi dasar bagi fasilitas kesehatan untuk menggunakan media *leaflet* untuk meningkat pengetahuan ibu tentang mobiliasi dini, sehingga sesuai dengan tujuan edukasi kesehatan yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik fisik, mental, dan sosialnya. Masyarakat menjadi produktif secara ekonomi maupun secara sosial, yaitu perilaku untuk mau dan mampu melakukan mobilisasi dini post seksio sesarea.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu : (1) pengetahuan mobilisasi dini ibu *post* seksio sebelum mendapat edukasi dengan *leaflet* pra operatif di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar nilai mediannya 61,53. (2) pengetahuan mobilisasi dini ibu *post* seksio sesarea setelah edukasi dengan *leaflet post* operatif di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar nilai mediannya 92,31. (3)Terdapat perbedaan pengetahuan mobilisasi ibu *post* seksio searea sebelum dan sesudah mendapat edukasi dengan menggunakan l*eaflet* di Rumah Sakit

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: (1) Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., (2) Dr. Ni Nyoman Budiani, M.Biomed., (3) Ni Wayan Armini, S.Si.T., M.Keb., (4) Ni Luh Putu Sri Erawati, S.SiT., MPH., (5) Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb., (6) Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST., M.Kes., (7) Direktur Rumah Sakit Prima Medika Denpasar, (8) Para Responden dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan memberikan motivasi demi kelancaran usulan skripsi ini.

DOI: https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1550
ISSN:.2721-8864 (Online)
ISSN:2338-669X(print)

DAFTAR PUSTAKA

1. Astutik, R.Y. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan dan Menyusui*. Jakarta : CV Trans Info Media; 2015.
2. Ayuningtyas D,Oktarina, Misniarti, Sutrisnawati. 2018. Etika Kesehatan pada Persalinan Melalui Seksio Sesarea Tanpa Indikasi, *Jurnal MKMI*, Vol. 14, No.1, Maret 2018
3. Buhari S, Hutagaol, Kundre. Ubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Likupang Timur Kecamatan Likupang Timur. *Ejournal Keperawatan (E-Kp)* Volume 3. Nomor 1; 2015.
4. Effendi, O,U. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti; 2011
5. Eriyani, Shalahuddin, Maulana. 2018. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
7. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan
8. Lema LK, Mochsen R, Barimbing. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mobilisasi Dini Dengan Perilakumobilisasi Dini Ibu Postpartum Sectio Sesarea (Sc)Di Ruangan Sasando Dan Flamboyanrsud Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang. *CHMK Midwifery Scientific Journal*, Vol.2, Nomor 1; 2019.
9. Marfuah, Isti. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Mobilisasi Dini Post Seksio Sesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi, *Jurnal Ums,* Vol 12Mubarak W.I., Lilis I., Joko S. 2015. Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. Jakarta : Salemba Medika; 2015.
10. Nasution F. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet dan Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap Mahasiswa Dalam Upaya Pencegahan Napza Di Akper Indah Medan. Tesis. Universitas Sumater Utara; 2016.
11. Simangunsong R, Rottie J, Hutauruk M. Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Seksio Sesarea Di RSU Gmim Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 6 No. 1Sofian A. 2013. *Sinopsis Obstetri : Obsteri Operatif Obstetri Social e*disi 3 jilid 1&2. Jakarta : EGC; 2018.
12. Sofian A. *Sinopsis Obstetri : Obsteri Operatif Obstetri Social e*disi 3 jilid 1&2. Jakarta : EGC; 2013.
13. Subekti Sholikhah Wahyu. Indikasi Persalinan Seksio Sesare, *Jurnal Biometrika dan Kependudukan,* Vol 7, NO 1, Juli 2018.
14. Sudiharjani. Mobilisasi Dini Dan Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu Post Seksio Sesarea (SC) Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga. RSUD Salatiga, *Jurnal Kesehatan*, Vol 12; 2012.
15. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Lafabet; 2019.
16. Sulistyawati. *Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika; 2011.
17. Pulungan E . Pengaruh Media Poster Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Penggunaan Minyak Goreng di Kota Binjai. Tesis. Universitas Sumater Utara; 2016.
18. Tongkukur IM, Mamuaya T, Kusmiyati . Pengaruh Pneyuluhan Tentang Mobilisasi Dini Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Post Secyio Caesarea. Jurnal Ilmiah Bidan. Volume 3, Nomor 1; 2015.
19. Ulfah M. Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Seksio Sesarea Pertama Dengan Pasien Seksio Sesarea Berulang Di Rs. Prikasih Tahun 2013. Health Jurnal, Vol 5 No. 2
20. WHO. *Sectio Caesarea*. https://www.who.int/, diakses pada 12 Maret 2021

Perbedaan Pengetahuan Mobilisasi Dini pada Ibu Post Seksio Sesarea Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Leaflet

ORIGINALITY REPORT

9%	%	9%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ Theresia Eriyani, Iwan Shalahuddin, Indra Maulana. "PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA POST OPERASI SECTIO CAESAREA", Media Informasi, 2018

Publication

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 50 words
Exclude bibliography	Off		

Perbedaan Pengetahuan Mobilisasi Dini pada Ibu Post Seksio Sesarea Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Leaflet

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7